

MENCIPTAKAN EKONOMI KREATIF DENGAN LAPORAN KEUANGAN YANG SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM

CREATING A CREATIVE ECONOMY WITH SIMPLE FINANCIAL STATEMENTS TO INCREASE UMKM INCOME

¹Nawawi, ²Lina Oktavia, ³Olivia Dwi Puspita, ⁴Anip Solihin

^{1,2,3,4}Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Kota Serang

email : ¹Nawawi123690@gmail.com, ²Linaoktavia3260@gmail.com, ³Oliviadwip02@gmail.com

⁴anipsolihin@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk pemahaman membuat laporan keuangan pada UMKM Tahu Walantaka di Kp. Tegal Kembang, Kota Serang, Provinsi Banten, melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan sesi tanya jawab, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman pemilik UMKM tentang penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis dan perencanaan keuangan.

Kata kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat, UMKM, laporan keuangan.

Abstract

This Community Service (PKM) aims to improve the understanding of making financial reports in Walantaka Tofu MSMEs in Kp. Tegal Kembang, Serang City, Banten Province, through training and assistance in preparing simple financial reports. The method used was socialization and question and answer sessions, including preparation, implementation, and evaluation stages. The program results showed an increase in MSME owners' understanding of the preparation of simple financial statements that can help in making business decisions and financial planning.

Keywords: Community Service, MSMEs, financial statements.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu yang mereka pelajari di perguruan tinggi untuk membantu masyarakat. Menurut (Juhaeri et al. 2024). Konsep yang dikenal sebagai pengabdian kepada masyarakat mengacu pada kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang besar dan signifikan kepada masyarakat luas (Wibawa, S. 2017) Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan setelah pendidikan menengah. Ini mencakup berbagai program, seperti diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis, yang ditawarkan oleh perguruan tinggi dengan berlandaskan budaya Indonesia. Seperti diketahui, Tridarma Perguruan Tinggi bertanggung jawab atas tiga tugas utama kegiatan akademik, yaitu menyediakan pendidikan, melakukan penelitian, dan mengabdikan diri kepada masyarakat (Riduwan, A. 2016).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban untuk memenuhi tugas tridarma, kegiatan ini berlangsung ditempat UMKM. UMKM adalah usaha kecil yang memiliki peran penting bagi peningkatan perekonomian negara.

Menurut (Prabowo, M. A., et al., 2023) Salah satu sektor ekonomi nasional yang paling signifikan adalah usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan pertumbuhan sektor usaha mikro, semakin banyak peluang kerja yang tersedia, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. (Kadeni, N. S. 2020). Laporan keuangan harus ada untuk setiap usaha. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan kepada orang yang membuat keputusan ekonomi. Selain itu, laporan ini menunjukkan bagaimana manajemen bertanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang diberikan kepada mereka. (Putra dan Adhy H., 2012).

Laporan keuangan merupakan alat penting bagi pemilik UMKM untuk memahami kondisi keuangan usahanya secara menyeluruh. Mitra UMKM berkonsentrasi pada kegiatan produksi dan pemasaran saat menjalankan usahanya. Mereka mengabaikan atau tidak memperhatikan perhatian yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan, sehingga mereka tidak mengetahui pendapatan (kas) yang diterima, biaya operasi yang dikeluarkan, dan sisa pendapatan (Jamil, M., et al, 2022). Salah satu tujuan usaha

kecil menengah dalam memahami keuangan adalah untuk memastikan keinginan dan keinginan bisnis mereka (Susanti, A., dan Ardyan, E., 2018). Oleh karena itu, laporan keuangan harus dicatat secara berkala dan disusun dengan baik. Laporan keuangan perusahaan kecil dan menengah (UMKM) tidak hanya disusun, tetapi juga dianalisis untuk memahami dan memberikan kondisi keuangan perusahaan untuk membantu keinginan bisnis (Arsjah, R. J., et al 2022). Pemilik usaha menggunakan laporan keuangan untuk menilai apakah bisnis mereka dapat menghasilkan keuntungan sesuai dengan tujuan dan harapan mereka (Dharma, B., et al., 2024).

Manfaat laporan keuangan adalah mereka memberikan informasi yang diperlukan dan dapat diandalkan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberitahu bagaimana cara pembuatan laporan keuangan sederhana pada UMKM tahu Walantaka yang beralamat di Kp. Tegal Kembang RT 012 RW 003 Kel. Pipitan, Kec. Walantaka, Kota Serang Provinsi Banten. Acara ini berlangsung pada tanggal 28-29 September 2024 dihadiri oleh Pemilik UMKM, Ketua RT, warga setempat dan dari Universitas Pamulang PSDKU Serang Dosen pendamping dan

mahasiswa. Adapun rumusan dalam artikel ini adalah bagaimana Menciptakan Ekonomi Kreatif Dengan Laporan Keuangan Yang Sederhana Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, diskusi, tanya jawab, yang dirancang untuk menyampaikan materi secara langsung dan sistematis, serta pendampingan dan pelatihan yang dibantu oleh pemateri Pada metode penjelasan, setiap pemateri menyampaikan materi yang relevan dan menampilkan slide PowerPoint yang ditampilkan ke layar LCD proyektor. Dalam penjelasannya, pemateri memasukkan "diskusi" tentang laporan keuangan sederhana yang dibuat oleh pelaku UMKM dan materi yang telah mereka pelajari. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta. Peserta diajarkan cara mengelola utang dengan bijak, mencatat pendapatan dan pengeluaran harian dan cara membuat laporan keuangan sederhana yang mencakup pendapatan, pengeluaran, keuntungan, dan kerugian dalam suatu periode tertentu.

Pendekatan ini efektif dalam memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya laporan keuangan sederhana bagi UMKM.

PEMBAHASAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di UMKM Tahu Walantaka menunjukkan pentingnya pemahaman dasar dalam menyusun laporan keuangan sederhana bagi pelaku usaha. Laporan keuangan sederhana tidak hanya menjadi alat untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Laporan keuangan sederhana merupakan dokumen yang mencatat informasi keuangan seperti pendapatan, pengeluaran, keuntungan, dan kerugian dalam suatu periode tertentu. Dengan menggunakan laporan ini, pelaku UMKM dapat memahami secara rinci kondisi keuangan usahanya tanpa memerlukan sistem yang kompleks. Dalam kasus UMKM Tahu Walantaka, laporan keuangan menjadi kunci untuk menentukan harga jual, menghitung laba, dan merencanakan keuangan masa depan.

UMKM Tahu Walantaka, menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya

pengetahuan dan pengalaman. Aktivitas sehari-hari sering kali terfokus pada aspek produksi dan pemasaran, sehingga pencatatan keuangan terabaikan. Pemilik UMKM yang sebelumnya tidak terbiasa melakukan pencatatan kini mulai memahami manfaat pencatatan terstruktur dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Pelaku UMKM cenderung mengandalkan pencatatan manual yang sederhana seperti buku catatan harian atau bahkan tidak mencatat sama sekali. Akibatnya, mereka tidak memiliki gambaran yang jelas tentang pendapatan bersih, biaya operasional, maupun keuntungan. Rencana kegiatan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan tahap persiapan. Pada tahap ini, tim PKM memfokuskan perhatian pada pemenuhan berbagai kebutuhan yang diperlukan, termasuk peralatan, dokumen, transportasi, konsumsi, dan cinderamata. Selain itu, tim juga melakukan studi literatur dan berkoordinasi dengan pemilik UMKM Tahu Walantaka. Lokasi pelaksanaan program ditentukan melalui kunjungan langsung ke alamat UMKM yang terletak di Kp. Tegal Kembang RT 012 RW 003, Kel. Pipitan, Kec. Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten. Tahap

persiapan mencakup beberapa langkah. Pertama, tim melakukan survei awal dengan mengunjungi pemilik UMKM secara langsung. Setelah itu, observasi dilakukan untuk menentukan jadwal pelaksanaan dan sasaran peserta yang akan dilibatkan dalam program ini. Untuk memastikan kelancaran acara, tim PKM mengadakan rapat koordinasi guna membagi tugas dan menyusun jadwal pelaksanaan, termasuk persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

Setelah tahap persiapan, kegiatan berlanjut ke tahap pelaksanaan. Pada fase ini, tim PKM mengadakan sosialisasi program untuk mendiskusikan cara penyusunan laporan keuangan sederhana di UMKM Tahu Walantaka. Selanjutnya, tim memberikan pendampingan dan pelatihan yang bertujuan untuk membantu peserta dalam menyusun laporan keuangan.

Peserta diajarkan cara mengelola utang dengan bijak, termasuk membuat prioritas pembayaran utang dan menghindari utang konsumtif yang tidak produktif. Diskusi tentang pentingnya menabung untuk modal usaha dan strategi menabung yang efektif, seperti menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin. Peserta Juga diajarkan cara

mencatat pendapatan dan pengeluaran harian dengan menggunakan metode yang sederhana namun efektif, seperti buku catatan harian atau aplikasi keuangan yang mudah digunakan. Pelatihan tentang cara membuat laporan keuangan sederhana yang mencakup pendapatan, pengeluaran, keuntungan, dan kerugian dalam suatu periode tertentu.

Tahap evaluasi merupakan bagian penting dari program PKM, di mana tim menilai keberhasilan dan efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Penilaian ini berfokus pada kemampuan peserta, terutama pemilik UMKM, dalam memahami dan menyusun laporan keuangan sederhana yang telah diajarkan.

Laporan ini membantu pelaku UMKM memahami kondisi keuangan usahanya secara rinci. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan para pelaku UMKM di Kampung Tegal Kembang. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, mereka dapat. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang lebih efisien.

Pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan usaha membantu pelaku UMKM dalam merencanakan masa depan usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan keberlanjutan usaha. Dengan laporan keuangan yang jelas, pelaku UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan terinformasi.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM diterima dengan baik dan sudah memberikan izin kepada tim PKM.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh tim Universitas Pamulang PSDKU Serang di UMKM Tahu Walantaka bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan sederhana memiliki peranan vital bagi UMKM, baik dalam membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional. Melalui laporan keuangan, pelaku UMKM memantau arus kas masuk dan keluar secara tersusun.

Program PKM ini dirancang dengan metode yang sistematis, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

Pendekatan sosialisasi, dan tanya jawab, serta praktik langsung membantu peserta memahami materi dengan lebih baik.

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan pemilik UMKM dan peserta dalam mengelola laporan keuangan. Peserta tidak hanya memahami manfaat laporan keuangan, tetapi juga mulai menerapkan teknik pencatatan yang terstruktur. Dampaknya, UMKM memiliki data keuangan yang lebih rapi, yang dapat mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan usaha.

Dengan adanya kegiatan ini, UMKM Tahu Walantaka diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan usaha mereka. Keberlanjutan penerapan laporan keuangan sederhana dapat menjadi langkah awal menuju pengelolaan usaha yang lebih maju dan terintegrasi.

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan hasil dari program ini, UMKM Tahu Walantaka disarankan untuk terus melanjutkan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana yang telah diajarkan. Hal ini dapat dilakukan dengan konsistensi dalam mencatat transaksi harian, baik menggunakan buku manual maupun aplikasi keuangan

sederhana. Pencatatan yang rutin akan membantu pemilik usaha untuk memantau perkembangan keuangan, mengevaluasi efisiensi operasional, serta merencanakan strategi bisnis di masa depan.

UMKM juga diharapkan untuk mulai mengenal dan memanfaatkan teknologi keuangan, seperti aplikasi akuntansi sederhana, yang dapat mempermudah proses pencatatan dan pelaporan. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan data keuangan yang lebih akurat dan terorganisir.

UCAPAN TERIMAKASIH

kami ucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM tahu Walantaka yang sudah memberikan informasi atau data-data yang dibutuhkan dari awal perijinan sampai selesai pengabdian. Kami ucapkan terima kasih juga kepada para peserta masyarakat sekitar yang telah membantu kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan lancar tanpa hambatan. Dan Terima Kasih kepada Bpk Anip Solihin, SE. MM selaku Dosen pembimbing kelompok Kami yang sudah mendampingi dan membimbing kami dalam Kegiatan PKM ini.



(Gambar 1. Foto Tim PKM dengan Peserta PKM)



(Gambar2. Foto Sambutan ketua pelaksanaan PKM)



(Gambar 3. Foto Pemaparan Materi tentang pentingnya laporan keuangan)



(Gambar 4. Foto Penyerahan Cenderamata dari Tim PKM kepada Pemilik UMKM)

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta, 29, 01-15.
- Kadeni, N. S. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191-200.
- Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM industri konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Jamil, M., Mutmainnah, D., & Azizah, M. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha Dan Manajemen Keuangan Pada Umkm Bakul Kembang Official Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya. *Share: Journal of Service Learning*, 8(2), 196-207.
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61-74.
- Juhaeri, J., Wulandari, K. C., Kustini, K., Hutagalung, D., Fudri, A., Mukrodi, M., & Sewaka, S. (2024). Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM Melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan

(Sustainable Development Goals) di Desa Ciwalat Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 264-272.

Prabowo, M. A., Robin, M., Rohman, F., Permana, G., Qomaruddin, M. T., Rahma, D., & Hidayani, H. (2023). Peran Pengabdian Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *JPKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 29(1), 30-34.

Putra, H. A. (2012). *Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Kasus Ud Multi Mulia Megah, Tingkir Lor, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga)* (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi FEB-UKSW).

Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137-143.

Susanti, A., dan Ardyan, E. (2018). Tingkat pendidikan, literasi

keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).